

Penuntun Doa Keutuhan untuk Kelompok Kecil

(Untuk bertemu dua minggu sekali)

1. Menyambut semua dan minta seseorang membuka dalam doa. (Minta orang yang berbeda untuk membuka dalam doa setiap kali bertemu, agar semua dapat ikut terlibat.)
2. Mengulangi bersama 5 langkah (hlm 4), gambar tangan (hlm 5) dan contoh doa (hlm 6-7).
3. Mengulangi bersama prinsip dasar (hlm 5):
 - *Jangan membocorkan rahasia* orang lain. (Semua berjanji untuk hanya menceritakan cerita mengenai dirinya sendiri.)
 - *Mendengarkan suara Tuhan* langsung. Yohanes 10:4,5
 - *Menguji pandangan* yang diterima (jangan ditipu oleh suara iblis). Yohanes 10:10
 - *Menjadi pendengar yang baik*.
4. Mengulangi bersama *Langkah Inti* (hlm 50-55).
5. Memberikan kesempatan (kepada siapa saja yang berminat) untuk *mencerita pengalaman* doa keutuhan sejak pertemuan yang lalu, termasuk saling diskusikan *pertanyaan-pertanyaan* (kalau ada). Catat untuk mentor pertanyaan apa pun yang belum dijawab dengan jelas dan lengkap.
6. Doakan *doa pembukaan* Doa Keutuhan. (Pakai bahan dalam Langkah Inti, hlm 50.) Mohon supaya Tuhan menunjukkan siapa yang mau mendoakan orang lain, dan siapa yang Dia ingin didoakan. (Usahakan agar sesudah beberapa pertemuan, setiap anggota kelompok sempat didoakan dan mendoakan orang lain.) (Kalau ada waktu, beberapa orang dapat didoakan dalam satu kali bertemu.)
7. *Mengikuti pimpinan Tuhan*, dengan memakai prinsip-prinsip pokok dan kunci-kunci Doa Keutuhan. Berdoalah sampai orang yang didoakan merasa damai mengenai soal yang didoakan. (Kalau waktu habis sebelum selesai menggarap sesuatu, memohon supaya Tuhan melindungi orang yang didoakan, khususnya dalam bagian yang sedang digarap. Kalau kemacetan dalam proses, usulkan kepada orang yang didoakan agar dia berbicara langsung dengan mentor.)
8. Doakan *doa penutup*. (Pakai bahan dalam Langkah Inti, hlm 55.)
9. Berikan kepada orang yang didoakan *kesempatan untuk menceritakan* kepada kelompok hal apa pun yang dia ingin membagi (sedikit atau banyak) mengenai apa yang telah Tuhan lakukan, termasuk ide-ide untuk tindak lanjut (penerapan). *Bersukacitalah* dengan orang yang didoakan dan terus *mendukung* dia dalam doa. (Meningatkan semua: Jangan membocorkan rahasia. Setiap orang sudah berjanji untuk hanya menceritakan cerita mengenai dirinya sendiri.)
10. *Melapor kepada mentor* sekali sebulan (atau sesuai jadwal). Memasukkan pertanyaan-pertanyaan, kemajuan, dan hambatan. Ingatlah: jangan buka rahasia orang lain. Kalau ada keprihatinan mengenai seseorang dalam kelompok, usulkan agar orang tersebut berbicara langsung dengan mentor. (Sadarilah saatnya ada kasus yang terlalu rumit bagi kelompok kecil, dan diusulkan agar orang yang dilayani itu dilayani oleh seseorang yang lebih ahli daripada anggota yang hadir dalam kelompok.)